BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa dapat menulis puisi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan dan hasil postes yakni setelah diberi perlakuan menggunakan media film dokumenter. Nilai yang diperoleh siswa cukup baik dan mengalami peningkatan. Berdasarkan pengolahan data tersebut menghasilkan nilai yang beraneka ragam. Ada yang memperoleh nilai rendah, sedang dan tinggi. Peningkatan hasil pretes dan postes ini dipengaruhi oleh aspek penilaian puisi diantaranya tema, diksi, imaji, bahasa figuartif, kata konkret, rima, amanat dan nada suasana. Nilai rata-rata untuk pretes sebesar 60,54 sedangkan untuk postes sebesar 77,38. Data nilai yang diperoleh ini menunjukkan peningkatan sebesar 16,84. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan media film dokumenter lebih baik dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas anatarpenimbang (ANAVA) untuk mengetahui tingkat penilaian antarpenguji satu dengan penguji lainnya, tujuannnya untuk memperkecil tingkat subjektifitas penilaian. Dari hasil analisis uji reliabilitas antarpenimbang untuk pretest sebesar 0,98, sedangkan untuk postes sebesar 0,97. Berdasarkan tabel Guliford, koefisien reliabilitas antarpenimbang untuk pretes dan postes termasuk dalam korelasi tinggi sekali. Untuk uji

normalitas, data pretes berdistribusi normal yaitu $X^2_{\text{hitung}}(3,65) < X^2_{\text{tabel}}(7,18)$. Uji normalitas postes menunjukkan $X^2_{\text{hitung}}(1,45) < X^2_{\text{tabel}}(7,81)$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, uji signifikan diperoleh harga t_{hitung} 16,84 dan t_{tabel} 2,02 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berati bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara pretes dan postes kemampuan menulis puisi siswa dengan dan tanpa menggunakan media film dokumenter. Jadi, penerapan media film dokumenter ini efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

- Penerapan media yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran.
 Oleh karena itu, dalam pengajaran khususnya Bahasa dan Sastra Indonesia kepandaian guru dalam menentukan media yang tepat sangatlah penting.
 - 2) Guru disarankan untuk mempraktikan media film dokumenter sebagai salah satu teknik alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Hal ini berdasarkan penelitian yang menyatakan bahwa media film dokumenter efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

3) Untuk mendukung hasil penelitian ini perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih luas tentang efektivitas media film dokumenter dalam pembelajaran menulis puisi.

